

Pengaruh *Inventory Intensity*, Tingkat Utang, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak

Mela¹ Julian Muhammad Hasan²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2}

Email: melmelaaa2@gmail.com¹ dosen01845@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Inventory Intensity* (X1), Tingkat Utang (X2), dan Intensitas Aset Tetap (X3) Terhadap Manajemen Pajak (Y) yang diproses dengan *Effective Tax Rate* (ETR) pada 36 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025 (180 observasi). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Alat bantu statistik menggunakan E-views 12. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh: secara parsial *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, sedangkan Tingkat Utang dan Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil tersebut dikarenakan nilai probabilitas > 0.05. Secara simultan *Inventory Intensity*, Tingkat Utang, dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Kata Kunci: Manajemen Pajak, *Inventory Intensity*, Tingkat Utang, Intensitas Aset Tetap



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam pertumbuhan ekonomi, stabilitas permintaan menjadi fondasi yang berkelanjutan. Stabilitas permintaan pada sektor *consumer non-cyclicals* memberikan peluang bagi perusahaan untuk menyusun strategi manajemen pajak yang lebih efektif dan berjangka panjang dibandingkan dengan sektor *cyclical* yang cenderung fluktuatif. Sektor ini mencakup produk kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, serta obat-obatan yang selalu dibutuhkan masyarakat, sehingga permintaannya tetap tinggi meskipun kondisi ekonomi berubah. Pertumbuhan jumlah penduduk menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan konsumsi, menghasilkan kenaikan pendapatan penjualan bagi perusahaan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak negara, termasuk pajak penghasilan badan dan pajak penjualan, karena laba kena pajak perusahaan turut bertambah (Oktaviani, S., & Ajimat, 2023). Salah satu fenomena yang menjadi dasar penelitian ini adalah kondisi yang terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Pada tahun 2020, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan penjualan sebesar 0,12%. Namun, peningkatan penjualan tersebut tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih. Laba bersih justru mengalami penurunan sebesar 3,10% karena adanya peningkatan beban operasional. Artinya, meskipun penjualan perusahaan meningkat, beban yang harus ditanggung perusahaan juga meningkat.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan laba sebelum pajak dan laba kena pajak mengalami perubahan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi beban Pajak Penghasilan Badan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan pengelolaan terhadap berbagai komponen yang memengaruhi laba dan beban pajak. Penelitian ini memfokuskan pada tiga faktor, yaitu *inventory intensity*, tingkat hutang, dan intensitas aset tetap. Syavira & Indradi (2025), menyatakan bahwa *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian Inviolita et al. (2022), menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Penelitian Syalfitri & Setianingsih (2024), menyatakan bahwa Tingkat Utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen

Pajak. Sedangkan penelitian Marshella (2022) menyatakan bahwa Tingkat Utang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Mabrian & Anik (2025), menyatakan bahwa intensitas aset tetap memberikan pengaruh positif terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian Dewi & Romadhina (2025), menyatakan bahwa secara parsial intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025. Penelitian ini berfokus pada sektor consumer non-cyclicals. Penelitian ini berlandaskan pada teori keagenan, yang menjelaskan hubungan antara principal dengan agen. Tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Sri Dewi dan Anggun Putri Romadhina (2025)	Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Menguji dampak Tingkat Hutang, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Metode Kuantitatif	Secara parsial Tingkat Hutang, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	Memperkuat research gap variabel X3
2	Fadilah Nurfitriani dan Angga Hidayat (2021)	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak	Menguji dampak Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak	Metode Kuantitatif	Intensitas Aset Tetap secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	Memperkuat research gap variabel X2
3	Shelly Marshella (2022)	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Menguji dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak	Metode Kuantitatif	Profitabilitas dan tingkat hutang berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak.	Sebagai pembanding pengaruh variabel X2
4	Intan Syavira dan Donny Indradi (2025)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fasilitas Perpajakan, Tingkat Utang dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak	Menguji dampak Ukuran Perusahaan, Fasilitas Perpajakan, Tingkat Utang dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak	Metode Kuantitatif	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.	Memperkuat research gap variabel X1
5	Christanti Inviolita, Zirman, dan Devi Safitri (2022)	Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak	Menguji dampak Leverage, Intensitas Persediaan, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak	Metode Kuantitatif	Leverage, intensitas persediaan, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh pada manajemen pajak.	Sebagai pembanding pengaruh variabel X1

Sumber: diolah penulis, 2026

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2025 sebanyak 132 perusahaan yang dapat dianalisa dan dihitung mengenai *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kemudian diperoleh sebanyak 36 sampel penelitian dari pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Eviews 12, yang menjalankan teknik analisis data seperti statistik deskriptif, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, regresi data panel, dan uji hipotesis. Manajemen pajak yang diproksikan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) atau Tarif Pajak Efektif. Secara umum, ETR merupakan rasio beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak (Prastyatini & Efriyendi, 2024). *Inventory Intensity* dapat dihitung dengan menghitung total persediaan terhadap total persediaan (Nasution & Mulyani, 2020). Rumus yang umum digunakan untuk mengukur tingkat utang adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), dengan menghitung total utang terhadap total aset (Septiani et al., 2023). Dan intensitas aset tetap dihitung dengan menghitung total aset tetap terhadap total aset (Prastyatini & Efriyendi, 2024).

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Pajak (Y)	ETR = Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak	Rasio
2	<i>Inventory Intensity</i> (X1)	<i>Inventory Intensity</i> = Total Persediaan / Total Aset	Rasio
3	Tingkat Utang (X2)	DAR = Total Utang / Total Aset	Rasio
4	Intensitas Aset Tetap (X3)	IAT = Total Aset Tetap / Total Aset	Rasio

Sumber: diolah penulis, 2026

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev.
Manajemen Pajak (Y)	0.221135	0.128951	0.309466	0.031204
<i>Inventory Intensity</i> (X1)	0.172219	0.014213	0.405657	0.099224
Tingkat Utang (X2)	0.368323	0.060035	0.866058	0.180191
Intensitas Aset Tetap (X3)	0.347178	0.023003	0.782747	0.166580

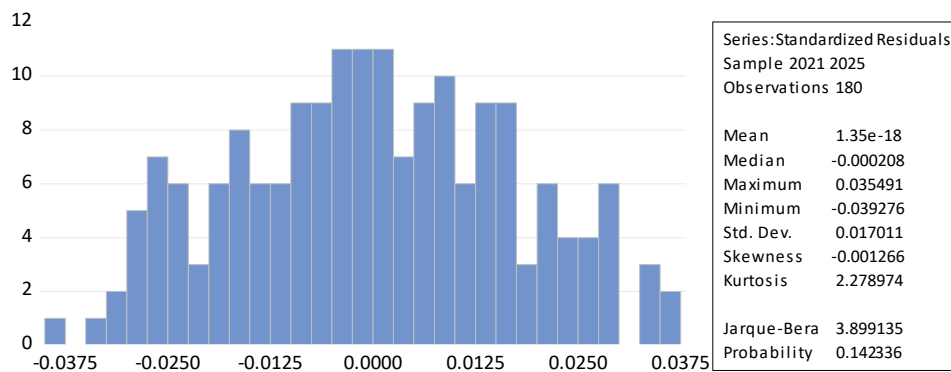
Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

Manajemen Pajak memiliki nilai standar deviasi yaitu 0.031204. *Inventory Intensity* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.099224. Tingkat Hutang memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.180191. Intensitas Aset Tetap memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 0.166580. Nilai standar deviasi dari setiap variabel ini lebih kecil dari mean Artinya penyimpangan data pada variabel *inventory intensity* rendah, disebabkan oleh penyebaran data yang merata, sehingga tidak menyebabkan bias yang artinya bersifat homogen. Uji Chow dengan nilai probabilitas *cross-section chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$, maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Uji Hausman memiliki nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0.0254 < 0.05$, maka model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 3. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Pengujian	Keterangan	Nilai Prob.	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Chow	CEM x FEM	$0.0000 < 0.05$	FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM x REM	$0.0254 < 0.05$	FEM	

Hasil dari ketiga test tersebut, penelitian ini mengaplikasikan Fixed Effect Model (FEM) yang merupakan model untuk data panel.



Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.899135 dan nilai probabilitas sebesar 0.142336, sehingga nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ($0.142336 > 0.05$). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.135715	-0.271075
X2	0.135715	1.000000	-0.010789
X3	-0.271075	-0.010789	1.000000

Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

Berdasarkan uji multikolinearitas, nilai antar variabel independen yang di bawah 0,80 menunjukkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.554106	Prob. F(3,176)	0.6460
Obs*R-squared	1.684191	Prob. Chi-Square(3)	0.6405
Scaled explained SS	2.181258	Prob. Chi-Square(3)	0.5356

Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.6405 atau $0.6405 > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Root MSE	0.016964	R-squared	0.814099
Mean dependent var	0.398020	Adjusted R-squared	0.763998
S.D. dependent var	0.273418	S.E. of regression	0.019167
Sum squared resid	0.051800	F-statistic	16.24912
Durbin-Watson stat	2.033824	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

Hasil uji Autokorelasi menunjukkan Nilai Durbin Watson stat = 2.033824, nilai DU = 1.7901 dan nilai $4 - DU = 2.2099$. nilai Durbin Watson stat berada diantara DU dan $4 - DU$. Berdasarkan perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson stat berada diantara DU dan $4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Penelitian yang dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), maka persamaan regresinya sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.219484	0.008086	27.14249	0.0000
X1	0.075178	0.025213	2.981754	0.0034
X2	-0.032954	0.019141	-1.721637	0.0873
X3	0.002422	0.009944	0.243524	0.8080

Sumber: Data diolah penulis menggunakan E-views 12, 2026

$$Y = 0.219484368071 + 0.0751775820768 \cdot X1 - 0.0329537444755 \cdot X2 + 0.00242162836249 \cdot X3 + [CX=F]$$

Uji F pada *Fixed Effect Model* (FEM), f hitung sebesar 16.24912, dan nilai probabilitas sebesar 0.000000. F tabel dilihat pada tabel statistik dengan rumus $Df = n - k - 1 = 180 - 3 - 1 = 176$. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2.66. Sehingga F hitung > F tabel ($16.24912 > 2.66$) dengan nilai probabilitas < 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak. Uji T untuk variabel *inventory intensity* memiliki nilai probabilitas $0.0034 < 0.05$, dan t hitung $2.981754 > 1.65356$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *inventory intensity* (X1) berpengaruh terhadap manajemen pajak. Tingkat utang memiliki nilai probabilitas $0.0873 > 0.05$, dan t hitung $-1.721637 < 1.65356$ t tabel, maka disimpulkan bahwa variabel tingkat utang (X2) tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Intensitas aset tetap memiliki nilai probabilitas sebesar $0.8080 > 0.05$, dan t hitung $0.243524 < 1.65356$, maka dapat disimpulkan variabel intensitas aset tetap (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Pembahasan

Hasil Uji F yang signifikan mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa seluruh variabel independen yaitu *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap secara simultan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2025, dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan dengan nilai F hitung > F tabel ($16.24912 > 2.66$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap terhadap manajemen pajak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Septiani et al. (2023), yang menjelaskan bahwa secara simultan dari ketiga variabel bebas diantaranya seperti tingkat utang dan intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. *Inventory intensity* berpengaruh terhadap manajemen pajak, ini menunjukkan dukungan untuk hipotesis kedua (H2). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inviolita et al. (2022), yang menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Besar dari beban pajak yang dibayar dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan, salah satu faktor yang dapat mengurangi hal tersebut yaitu dengan pemanfaatan metode penilaian persediaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syavira & Indradi (2025), menyatakan bahwa *inventory intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hipotesis ketiga (H3) tidak didukung karena tingkat utang tidak memiliki dampak signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marshella (2022), menyatakan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya utang perusahaan belum mampu memotivasi manajer untuk menggunakan beban bunganya dalam menentukan tarif pajak efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani & Hidayat (2021), tingkat utang

tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak karena “disebabkan oleh dana perusahaan yang bersumber dari pihak eksternal berupa utang digunakan untuk investasi dan menghasilkan pendapatan di luar usaha perusahaan. Hipotesis keempat (H4) tidak didukung karena intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kepemilikan aset tetap ditujukan pada pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan daripada untuk manajemen pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, S. & Romadhina, A. P., (2025) menyatakan bahwa secara parsial intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji secara simultan, *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil uji secara parsial, variabel *inventory intensity* berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil uji secara parsial, variabel tingkat utang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil uji secara parsial, variabel intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas dan kelengkapan analisis sangat bergantung pada ketersediaan serta ketepatan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2021-2025 sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh sektor perusahaan secara umum. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu *inventory intensity*, tingkat utang, dan intensitas aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. & Romadhina, A. P. (2025). Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Periode 2019-2023). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1297–1302. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1234>
- Inviolita, C., Zirman, & Safitri, D. (2022). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(2), 276–288.
- Mabrian, A. M., & Anik, S. (2025). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak Perusahaan pada Perusahaan Bidang Kesehatan yang Terdaftar di BEI. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 3623–3634.
- Marshella, S. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1394>
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Pertumbuhan Penjualan sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(32), 1–7.
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang, dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 1–18.
- Oktaviani, S., & Ajimat. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Kompensasi Manajemen dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Pajak The Effect of Fixed Asset Intensity , Management Copensation and Deffered Tax Expense on Tax Management. 19(2), 113–125.

- Prastyatini, S. L. Y., & Efriyendi, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak. *International Conference on Humanity Education and Society*, 3(1). <https://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/184/174>
- Septiani, A. K., Mukti, A. H., & Yuniati, T. (2023). Pengaruh Intensitas Modal , Intensitas Aset Tetap , dan Tingkat Utang terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(3), 2035–2051.
- Syalfitri, A. W., & Setianingsih. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 593–598. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2749>
- Syavira, I., & Indradi, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fasilitas Perpajakan, Tingkat Utang Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 172–193.